

**PENERAPAN METODE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM GARDEN  
SCHOOL LAMPEJI MUMBULSARI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**S K R I P S I**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**FAIDATUL HASANAH**  
**NIM: 084 141 249**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2019**

**PENERAPAN METODE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM GARDEN  
SCHOOL LAMPEJI MUMBULSARI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**S K R I P S I**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Faidatul Hasanah**  
**NIM: 084 141 249**

Disetujui Pembimbing

**Drs. Mahrus, M.Pd.I**  
**NIP. 19670525 200012 1 001**

**PENERAPAN METODE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC)  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM GARDEN  
SCHOOL LAMPEJI MUMBULSARI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

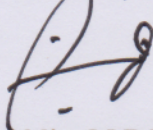
Pada

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2019

**Tim Penguji**

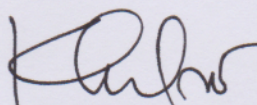
Ketua,



Nuruddin, M.Pd.I

NIP.197903042007101002

Sekretaris,



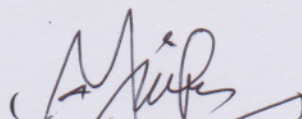

Khairul Umam

NIP.198011122015031003

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

2. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



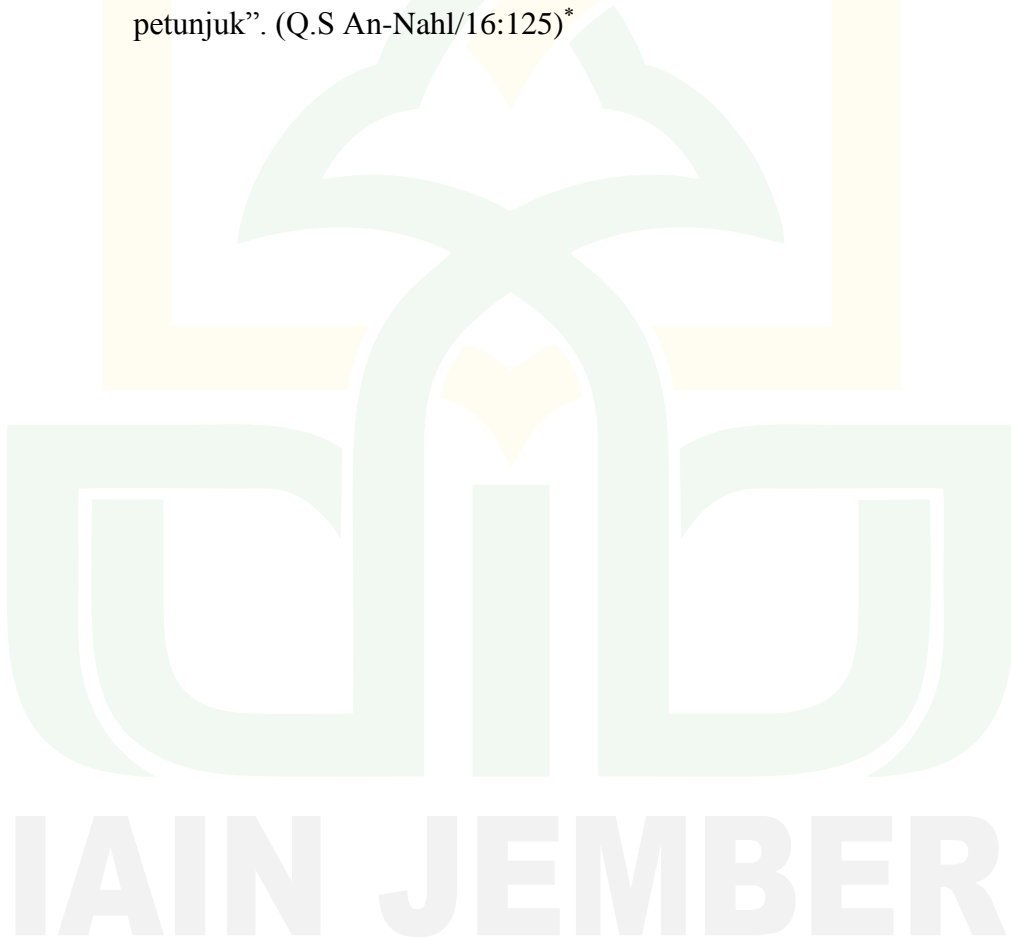
Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.

NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl/16:125)\*



---

\* Kementerian Agama RI, *Al Qur'an da terjemah* ( Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 227

## PERSEMBAHAN

*Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikannya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan karya kecil ini pada orang-orang yang tersayang:*

*Kedua orang tuaku Ayah ku (Ahmad Sholeh) dan Ibunda ku (Sutiha) Tercinta atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik dan tak pernah lelah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi, dan pengorbanan dalam hidup ini. Terimakasih buat suamiku (Saiful Rizal) yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi dan dukungan, do'a seta kasih sayang.*

*Tak lupa pula untuk sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama semoga persahabatan kita terus mengalir selamanya.*

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي شَرَعَ لَنَا دِينَ الْإِسْلَامِ وَأَيَّدَهُ بِالْعُلَمَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ الْكَرَامِ صَلَاةَ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيَّ خَيْرِ خَلْقِ اللَّهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الزَّحَامِ

Segenap puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami dalam belajar, baik dari tenaga kerjanya maupun sarana dan prasarananya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengatur kinerja Fakultas Tarbiyah, baik dari segi sistem maupun yang lainnya.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M. Pd. Selaku selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Jember.
4. Bapak Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Jember.
5. Bapak Drs. Mahrus, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberi arahan dan masukan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

6. Ayahanda dan Ibu tercinta atas perjuangannya yang selalu mencurahkan do'a tiada henti dan memberikan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan studi beserta tugas akhir ini.
7. Segenap keluarga besar Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember yang telah memeberi izin penelitian dan memberikan banyak bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
8. Semua sahabat seperjuangan yang tiada henti memberi semangat selama proses penyusunan skripsi. Semoga jalinan persahabatan kita abadi selamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan wawasan penulis maka dari itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua. Āmīn

Jember, 09 April 2019

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

Faidatul Hasanaah. 2019. Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018-2019.

Pada zaman modern ini masih ada guru yang mengajar dengan menggunakan metode mengajar tradisional yang cenderung bersifat otoriter dan berpusat kepada guru. Perlu adanya paradigma baru yang menjadikan siswa sebagai pemeran aktif dalam mendiskusikan informasi, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Metode pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan suatu cara untuk membuat variasi suasana pola diskusi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Inside Outside Circle* di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, *interview*/wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah model Miles *and* Huberman mulai dari pengumpulan data, kondensasi, penyajian data dan verifikasi data/penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember ini meliputi silabus dari pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang dibuat pada awal tahun pelajaran baru. Pada komponen RPP khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu (1) Pada pertemuan BAB Iman Kepada Allah 2) Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jika terdapat kendala dalam penerapan metode *Inside Outside Circle* tersebut yang bersifat kondisional sehingga perlu sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. 3) Proses evaluasi menggunakan 3 penilaian, diantaranya; penilaian kompetensi sikap berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu, penilaian kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian berupa tugas terstruktur dan ulangan harian berupa tes tulis dalam bentuk tes tulis dengan soal pilihan ganda dan esai, dan penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subyek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data .....	44
G. Tahapan Penelitian .....	44

<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data dan Analisis .....	57
C. Pembahasan Temuan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian.....	12
4.1	Data Ruang Kelas .....	45
4.2	Data Guru Dan Karyawan Smp Islam Garden School Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.....	50
4.3	Sarana Pendukung Belajar Mengajar.....	51
4.4	Jumlah Ruang sekolah .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Smp Islam Garden School Mumbulsari

Tahun Pelajaran 2017/2018..... 49



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi mendatang, Dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan untuk belajar mandiri, melahirkan pemimpin sejati, manusia-manusia yang siap menjadi dirinya sendiri, juga siap belajar karena telah melewati proses belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*), juga sudah belajar bagaimana berurusan atau berhubungan dengan orang-orang, menjalin hubungan antar subyek (*learning how to live together*).<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia . Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 yang berbunyi: “*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara*”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Rukmana, *Strategic Partnering* (Semarang: Alfabeta, 2006), 18

<sup>2</sup> Sekretariat Negara, UU RI 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.

Lembaga pendidikan sebagai wadah yang dapat menciptakan generasi bangsa yang lebih maju dan berkembang dimana melalui pendidikan generasi muda dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan nyata. Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School lampeji Mumbulsari Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas islam. Sekolah menengah ini sangat menjunjung tinggi yang dinamakan dengan totalitas prestasi/keberhasilan dalam pembelajaran maupun hal-hal yang terkait dengan pengembangan siswa terhadap dirinya sendiri dalam lingkungan masyarakat. Sehingga siswa yang dihasilkan nantinya mampu berperan dalam persaingan global. Usaha kearah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah, seperti pemenuhan sarana prasarana, media pembelajaran , guru yang profesional serta komponen lain yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan.

Atas dasar itu jelaslah bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah dan masyarakat sekitar. Sedangkan inti kegiatan suatu sekolah atau kelas adalah proses belajar mengajar, kualitas belajar siswa serta para lulusan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut. Atau dengan kata lain, kualitas belajar mengajar banyak ditentukan oleh fungsi dan peran para guru. Guru adalah komponen utama dalam proses pembelajaran , pemegang peran yang sangat penting, guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja melainkan juga disebut sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Karena

itu guru harus bisa membuat pengajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang akan disampaikan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Berhasilnya tujuan pembelajaran banyak faktor yang menentukan diantaranya sangat berpengaruh atas meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa, dengan pengetahuan dan keterampilan itu akan mendorong terjadinya perubahan tingkah laku kearah yang lebih positif. Seperti halnya pada kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 dimana dalam kurikulum ini pembelajaran yang diberikan siswa sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Pada pembelajaran pendidikan agama islam guru harus mampu menggerakkan siswanya untuk aktif, maka dari itu guru di tuntut untuk menjadi pendidik yang mempunyai kreatifitas tinggi supaya dapat menciptakan pembelajaran yang dapat menarik siswa-siswa dan tidak merasa bosan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru untuk membuat siswa merasa tertarik dengan pelajaran yang diberikan adalah dengan mengembangkan model-model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dengan teman-temannya adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih

dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>3</sup> Dengan mengembangkan model-model pembelajaran diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif.

Model *cooperative learning* banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditentukan guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama dengan orang. Pembelajaran *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.<sup>4</sup>

Namun kenyataannya problematika yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan agama islam berdasarkan observasi awal sebagaimana yang peneliti dapatkan yaitu: adanya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, misalnya ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Ada kalanya siswa akan merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar, dan walaupun diadakan tanya jawab siswa yang aktif akan berdominasi siswa yang kurang aktif atau bahkan tidak aktif serta tidak semua siswa berani menyatakan pendapatnya. Dalam hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi didalam kelas. Dan salah satu alternatif yang bisa digunakan guru adalah dengan pendekatan *cooperative learning* dengan Metode *Inside Outside Circle* (IOC).

---

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Metode dan Model-model Mengajar*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 54

<sup>4</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2016), 28

<sup>5</sup> Observasi Awal, Mumbulsari 18 Oktober 2018.



Senada dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an (Q.S

Almaidah: 5)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan carilah jalan (wasilah) yang mendekatkan diri kepadanya, dan berjihadlah pada jalannya, supaya kamu mendapat keberuntungan”. (Al-Maidah/5: 35).<sup>6</sup>

Implikasinya dalam ayat tersebut bahwa dalam pendidikan islam dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.<sup>7</sup>

Dipilihnya metode *Inside Outside Circle* (IOC) karena merupakan alternative yang dapat guru gunakan dalam upaya menjadikan suasana kelas tanpa lebih kondusif, siswa berperan aktif, meningkatkan kerjasama siswa, menghargai perbedaan pendapat dan memperdayakan potensi siswa dalam memahami pelajaran.

Dalam pembahasan ini peneliti akan fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan menggunakan metode *inside outside circle*.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

<sup>6</sup> Al Qur'an, 5-35.

<sup>7</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan islam*. (Jakarta: Kencana, 2006), 165

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus masalah. Bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka fokus penelitian yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 44.

tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.<sup>9</sup> Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Metode *inside outside circle* (IOC) di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji mumbulsari jember tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan atau manfaat dari penelitian harus realistis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* ( Bandung:Alfabeta,2014), 290.

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang metode *inside outside circle* yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait penerapan metode *inside outside circle* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi SMP Islam Garden School (IGS)

Diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pemahaman pada siswa dalam kegiatan pembelajaran di SMP, Khususnya terhadap kegiatan mata pelajaran pendidikan agama islam.

### c. Bagi Pembaca

Khususnya pendidik dan calon pendidik, penelitian ini dapat menjadikan pemasukan pemikiran dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan metode *inside outside circle*.

### d. Bagi IAIN Jember

Sebagai tambahan literatur dan refrensi bagi IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penelitian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman maupun kerancuan dalam memahami makna istilah.<sup>10</sup> Sehingga perlu dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul diatas.

### 1. Penerapan Metode *Inside Outside Circle*

Penerapan metode *inside outside circle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu dalam proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode pembelajaran yang berupa berbagi informasi, dimana peserta didik menjelaskan informasi kepada pasangannya. Kemudian untuk penjelasan mengenai metode *Inside Outside Circle* selanjutnya, dalam skripsi ini peneliti akan menggunakan kata IOC yang mana adalah singkatan dari metode *Inside Outside Circle* itu sendiri untuk mempermudah.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai Agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Setiap orang di dunia ini pastilah memiliki kepercayaan untuk menyembah

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

tuhan, akan tetapi ada sebagian orang yang memilih untuk tidak menganut agama apapun yang ada di dunia ini, seperti islam, kristen hindu, budha dan lain sebagainya. Untuk agama Islam sendiri di indonesia merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduknya, untuk itu pastilah di instansi pendidikan manapun pasti memberikan pelajaran Agama Islam di dalamnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab satu, pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

Bab tiga, metode penelitian, Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisa. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian,

dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasi. Dengan melakukan langkah lain, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Selvina Jayanti (2016) Skripsi dengan judul “Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela di SMP Patra Mandiri Palembang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes, observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wiwinda (2012) Jurnal dengan judul “Pelaksanaan Model Pembelajaran *Inside dan Outside Circle* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik



pengumpulan data menggunakan Tes, observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen.

Ketiga, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rita Murni (2011) dengan judul “Penerapan Teknik *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nur Hidayah Pekan Baru”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan Tes, observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat dilihat secara lebih rincinya pada tabel, sebagai berikut.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Selvina Jayanti	Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata	Diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela di SMP Patra Mandiri Palembang		b. Penelitian terdahulu lebih fokus pada hubungan model <i>Inside Outside Circle</i> dengan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada penerapan metode <i>Inside Outside Circle</i>
2	Wiwinda	Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Inside dan Outside Circle</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI	Objek yang diteliti yaitu Metode <i>Inside Outside Circle</i> .	a. Penelitian terdahulu menggunakan PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data dengan Test, Observasi, dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Dokumen, sedangkan dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Interview, dan Dokumentasi.
3	Rita Murni	Penerapan Teknik <i>Inside Outside Circle</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nur Hidayah Pekan Baru	a. Objek yang diteliti yaitu Metode <i>Inside Outside Circle</i> .	a. Penelitian terdahulu menggunakan PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. b. Penelitian terdahulu lebih fokus pada meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				c. Penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari penjelasan di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, hal ini membuktikan bahwa penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” ini benar-benar orisinal.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi

teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.<sup>11</sup>

## 1. Pembelajaran

Secara teoritis, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>12</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi pembahasan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>13</sup>

## 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “Agama”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “Pe” dan akhiran “An”, yang berarti “Proses perubahan sikap dalam usaha mendewasakan

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46.

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 26.

<sup>13</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 100.

manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Berpijak dari istilah di atas, pendidikan bisa diartikan bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.<sup>14</sup>

Sementara itu, pengertian agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu “Kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.<sup>15</sup>

Lalu, pengertian Islam itu sendiri adalah “Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT”. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, yaitu: “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedmikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini

---

<sup>14</sup> TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

<sup>15</sup> TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan*, 15.

kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental”.

Zakiah Daradjat merumuskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

M. Arifin mendefinisikan Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Jadi, Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>16</sup>

### **3. Metode *Inside Outside Circle* (IOC)**

#### **a. Pengertian Metode *Inside Outside Circle* (IOC)**

*Inside Outside Circle* adalah teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil (*inside outside circle*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Metode pembelajaran ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Kagan menjelaskan bahwa

---

<sup>16</sup> Ibid.,16.

metode pembelajaran lingkaran dalam dan luar atau *inside outside circle* adalah metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan besar di mana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Prosedurnya adalah separuh dari jumlah peserta didik membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam. Peserta didik yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, peserta didik yang berada di lingkaran luar berputar, kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya.<sup>17</sup>

**b. Kelebihan dan kekurangan metode *Inside Outside Circle* (IOC)**

1) Kelebihan

Keunggulan ataupun kelebihan dari metode *Inside Outside Circle* (IOC) adalah sebagai berikut.

- a) Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan peserta didik untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur
- b) Peserta didik bekerja sama dengan peserta didik yang lain dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengeloh informasi serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi

<sup>17</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 283-284.



- c) Metode *Inside Outside Circle* (IOC) ini dapat digunakan untuk semua tingkat usia anak didik
- d) Peserta didik akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan.

## 2) Kekurangan

Adapun kekurangan penerapan metode *Inside Outside Circle* (IOC), diantaranya sebagai berikut.

- a) Membutuhkan ruang kelas yang besar
- b) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi
- c) Dapat disalah gunakan untuk bergurau, dan
- d) Rumit untuk dilakukan.<sup>18</sup>

## c. Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC)

- 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan pembelajaran mengandung rangkaian-rangkaian aktivitas yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran,

<sup>18</sup> Moch. Agus Krisno, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: UMM Press, 2016), 159-160.

pengaturan lingkungan belajar, perancangan sistem penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar yang kesemuanya itu didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat.<sup>19</sup>

Secara umum perencanaan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) tidak berbeda dengan perencanaan pembelajaran lainnya yaitu menyusun Silabus dan RPP. Adapun penjelasan mengenai silabus dan RPP itu sebagai berikut:

a) Silabus

1) Pengertian silabus

Menurut Salim, silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Sedangkan menurut istilah bahwa silabus dapat digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar.<sup>20</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar

<sup>19</sup> Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Pusaka Intan Madani anggota IKAPI, 2012), 35.

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 38.

mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penelitian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

## 2) Isi silabus

Pada umumnya suatu silabus paling sedikit mencakup unsur-unsur,<sup>21</sup> sebagai berikut:

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C Kejuruan)
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah

---

<sup>21</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- d) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran
- e) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f) Materi pokok, muatan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun dan sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar yang relevan.

### 3) Pengembangan silabus

Beberapa prinsip yang mendasari pengembangan silabus,<sup>22</sup> antara lain ilmiah, memperhatikan perkembangan

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 41.

dan kebutuhan siswa, sistematis, relevansi. Mengengai penjelasannya sebagai berikut.

- a) ilmiah; materi pembelajaran yang disajikan dalam silabus harus memenuhi kebenaran ilmiah. Untuk itu dalam penyusunan silabus dilibatkan para pakar di bidang keilmuan masing-masing mata pelajaran.
- b) memperhatikan perkembangan dan kebutuhan siswa; artinya cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis siswa
- c) sistematis; karena silabus dianggap sebagai sistem, sesuai konsep dan prinsip sistem, penyusunan silabus dilakukan secara sistematis sejalan dengan langkah-langkah pemecahan masalah dan
- d) relevansi, Konsistensi dan Kecakupan; dalam penyusunan silabus diharapkan adanya kesesuaian, keterkaitan, konsistensi, dan kecakupan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, pengalaman belajar siswa, sistem penilaian, dan sumber bahan.

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP yang paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.<sup>23</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Setiap pendidik pada satuan pendidikan mempunyai kewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, efisien, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Peraturan Menteri

---

<sup>23</sup> Ali Sri Nurhayati, *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP Terintegrasi TIK* (Jakarta : Pustikom, 2012), 8.

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas atau diajarkan kepada siswa.

## 2) Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran

RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, komponen RPP terdiri atas berikut.<sup>25</sup>

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/sub tema
- c) Kelas/ semester
- d) Materi pokok
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai

<sup>24</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 28.

<sup>25</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, 23.

- f) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- h) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
- i) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
- j) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk mencapai menyampaikan materi pelajaran
- k) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan
- l) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; dan
- m) Penilaian hasil pembelajaran.



Pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik* atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan *saintifik* merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan.<sup>26</sup>

Pendekatan *saintifik* terdapat kegiatan 5M yang dapat dijabarkan,<sup>27</sup> Sebagaimana di RPP yaitu:

- a) Mengamati, yaitu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan siswa misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melihat kesungguhan, ketelitian dan kemampuan mencari informasi.
- b) Menanya, yaitu kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati, pertanyaan yang siswa ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-

---

<sup>26</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>27</sup> Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 38.

pertanyaan yang sifatnya hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah perkembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pebelajar sepanjang hayat (*life long learner*).

c) Mengumpulkan data, yaitu membaca beragam sumber informasi lainnya selain terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan seorang narasumber. Kompetensi yang ingin dikembangkan diantaranya; siswa akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pebelajar sepanjang hayat (*life long learner*).

d) Mengasosiasi, yaitu bentuk kegiatan belajar yang dapat diberikan tenaga pendidik diantaranya; pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga informasi yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan. Melalui pengalaman belajar ini diharapkan

siswa akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedur dalam berpikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan.

e) Mengomunikasikan, yaitu memberikan pengalaman belajar untuk melakukan kegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis atau cara-cara dan media lainnya. Ini dimaksudkan agar siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan elasm hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.

## 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari isi RPP, dimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Inside outside Circle* (IOC) ada 3 tahap, yaitu

pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap ini guru memotivasi siswa, memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan menempatkan siswa dalam situasi optimal untuk belajar dengan cara pendidik mempersiapkan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Hal yang bisa dilakukan pada tahap persiapan: pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas serta merangsang rasa ingin tahu siswa, dan mengajak siswa untuk terlibat penuh dalam pembelajaran.

b) Tahap penyampaian (kegiatan Inti)

Hal yang bisa dilakukan pada tahap ini adalah: pendidik menyampaikan materi dengan contoh nyata yang didukung dengan media yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c) Tahap Pelaksanaan (kegiatan Inti)

Pada tahap ini pendidik membantu peserta didik mengintegrasikan, menyerap pengetahuan, dan ketrampilan baru dengan melibatkan dua kelompok besar dan kecil yang sudah di bentuk oleh pendidik. Hal yang bisa dilakukan pada

tahap ini adalah yaitu Pelaksanaan metode IOC dalam mata pelajaran PAI yaitu sebagai berikut:

- (1) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- (2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam
- (3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- (4) Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dan
- (5) Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi.<sup>28</sup>

d) Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup)

Pada tahap ini guru membantu siswa untuk menerapkan dan memperluas pengetahuan atau ketrampilan baru siswa pada tugas yang diberikan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

---

<sup>28</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif* (Bandung, Yrama Widayam 2017). 30.

Hal yang dilakukan yaitu guru memberi penguatan terhadap materi atau informasi yang telah didapat dari pasangan masing-masing sewaktu membentuk lingkaran, memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah proses pembelajaran.

3) Bagaimana evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan informasi pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang di tetapkan. Evaluasi perlu dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas belajar dan mengajar, selain itu evaluasi juga dijadikan umpan balik dimana dengan evaluasi dapat diketahui kekurangan dan perkembangan yang dicapai,

sehingga bisa dicarikan cara perbaikan di masa yang akan mendatang.<sup>29</sup>

Adapun evaluasi yang digunakan pada penerapan metode IOC yaitu:

1) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif merupakan kegiatan untuk mengontrol sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi formatif dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan agar pelajaran dapat berlangsung sebaik-sebaiknya.<sup>30</sup>

Jadi evaluasi formatif ini dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (feed back) bagi penyempurnaan program pembelajaran serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir satu satuan waktu yang melebihi dari satu pokok bahasan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat

---

<sup>29</sup> Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 8.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 45.

berpindah dari unit satu ke unit lainnya. Evaluasi ini sering digunakan pada akhir semester, bahkan setelah pembahasan suatu bidang studi.<sup>31</sup>

Menurut Sudijono, evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran telah diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.<sup>32</sup>

Jadi evaluasi sumatif merupakan penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai. Evaluasi sumatif biasanya dilakukan pada ujian akhir semester.

---

<sup>31</sup> Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 221-222.

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 23.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan utama untuk mengadakan penelitian ialah insting ingin tahu yang ada pada setiap manusia. Dengan kemampuan akalnya, manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>33</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi ini sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data yang berupakata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>35</sup> Penelitian ini berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap penerapan metode *inside outside circle* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember yang beralamat di Jl. Dr. Soebandi Suco Lampeji.

---

<sup>33</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, UIN Maliki press, 2010), 4.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 11

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember mengkaji permasalahan tentang penerapan *metode inside outside circle* pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk mendukung data yang diperoleh maka tentukan subjek penelitian, untuk menentukan siapa yang akan menjadi sumber data yang peneliti tuju, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup>

Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Adapun subjek penelitian ini yang dijadikan informan antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam
3. Siswa SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang startegis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menadapatkan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitattif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>37</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra yang dibantu dengan alat-alat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil dan jauh dapat diamati dengan mendalam. Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini digunakan Observasi Partisipan. Dalam observasi ini peneliti ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.

Melalui metode observasi, data yang diperoleh peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Proses penerapan *metode Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.
- b. Aktivitas pendidik PAI pada saat menerapkan metode *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>37</sup> Ibid., 224.

<sup>38</sup> Basrowi & Suwandi, *Mendalami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Ciptam 2008), 94.

- c. Sikap peserta didik ketika penerapan metode *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran PAI

## 2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Adapun penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti memiliki lembar wawancara akan tetapi jika terdapat permasalahan yang dapat mendukung terpenuhinya data, maka peneliti bisa menambahkan atau mengurangi pertanyaan yang sudah disusun.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>39</sup> Adapun data dari wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode-Metode pembelajaran yang diterapkan di SMP IGS Lampeji Mumbulsari
- b. Penerapan metode *Inside Outside Circle* (IOC) seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Kondisi peserta didik ketika proses penerapan metode *Inside Outside Circle* (IOC) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Data mengenai argumen peserta didik tentang kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Inside Outside Circle* (IOC) yang telah berlangsung di SMP IGS Lampeji Mumbulsari.

---

<sup>39</sup> Ibid,320

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen harian dan sebagainya yang berkaitan dengan “*Penerapan metode inside outside circle pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember*”.

Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember
- b. Profil SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember
- c. Visi dan Misi
- d. Data Guru
- e. Foto kegiatan *Metode inside outside circle*

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>40</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

---

<sup>40</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 274

Aktivitas dalam analisis interaktif Miles dan Huberman dilakukan dengan Empat Tahap, yakni:

#### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data, data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman). Dan yang biasa di “proses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).<sup>41</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Data condensation occurs continuously throughout the life of any qualitatively oriented, anticipatory data condensation is occurring as the researcher decides (often without full awareness) which conceptual framework, which cases, which data collection approaches to choose. As data collection proceeds, further episodes of data condensation occur; writing summaries, coding, developing themes, generating categories, and writing analytic memos.<sup>42</sup>

Artinya kondensasi data terjadi secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Antisipasi akan adanya kondensasi data terjadi

<sup>41</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang metode-metode baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-PRESS, 2014). 20

<sup>42</sup> Mathew B. Miles, A. Michael Huberman and Jhonny Saldana, *Qualitative data Analysis A methodes Sourcebook* (American: Sage, 2014), t,h

ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka kerja konseptual, kasus nama, pertanyaan penelitian nama, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut, terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data (data display), pada tahap ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah di dapat dalam bentuk uraian. Melalui tahapan ini peneliti akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan melakukan penarikan kesimpulan, maka peneliti akan mendapat penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya meragukan menjadi jelas.

## F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>43</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Misalnya, mengecek data mengenai metode-metode pembelajaran yang diterapkan di SMP IGS Mumbulsari Jember, untuk mengetahui keabsahan dari data tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, pendidik dan peserta didik.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik dengan sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh yaitu tentang kondisi peserta didik pada saat penerapan metode *Inside Outside Circle* (IOC), untuk mengetahui keabsahan data tersebut, peneliti melakukan pengecekan data yang dilakukan kepada pendidik dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

## G. Tahapan Penelitian

Penelitian memiliki tiga tahap yaitu: tahap pra lapangan atau persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca penelitian.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.



1. Tahap pra lapangan atau persiapan
  - a. Menentukan lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember
  - b. Menyusun rancangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Memahami latar belakang penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek

Dalam bagian ini merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan eksistensi dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari beberapa statemen tersebut, nantinya kita akan mengetahui apakah metode pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) melibatkan peserta didik secara aktif dan dapat meningkatkan kerjasama siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan objek yang diteliti tetapi sebagian saja atau hal-hal itu yang terkait dengan pembahasan judul skripsi ini, yang meliputi:

#### 1. PROFIL SEKOLAH

- |                 |                                  |
|-----------------|----------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMP Islam Garden School        |
| b. Alamat       | : Jln. Dr. Soebandi              |
| Desa            | : Lampeji                        |
| Kecamatan       | : Mumbulsari                     |
| Kabupaten       | : Jember                         |
| c. NSS          | : 202052409379                   |
| d. NPSN         | : 69929820                       |
| e. Kode Pos     | : 68174                          |
| f. Email        | : islamicgardenschooly@gmail.com |

- g. Tahun Berdiri : 18 MEI 2014
- h. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
- i. Status Tanah : Hibah
- j. Status Bangunan : Milik Yayasan
- a) Data Ruang Kelas

**Tabel 4.1**  
**Data Ruang Kelas**

Jumlah ruang Kelas Asli					Jumlah	Jumlah
	Ukuran	Ukuran	Ukuran	Jumlah (d) = (a+b+c)	Ruang Lain yang digunakan Ruang Lain	Ruang Yang digunakan Ruang Kelas
	7x9 m <sup>2</sup>	>63 m <sup>2</sup>	<63 m <sup>2</sup>			
Ruang Kelas	3	-	-	3	-	3

b) Data Ruang Lain

Jenis Ruang	Jumlah ( Buah)	Ukuran (m)	Jenis ruang	Jumlah (buah)	Ukuran ( r )
1. Perpustakaan	1	6x7 m <sup>2</sup>	-	-	-
2. Lap Komputer	-	-	-	-	-
3. Ruang Guru	1	7x8 m <sup>2</sup>			

## c) Data Guru

Jumlah Guru/staf	L	P	Jumlah	Ket
Guru Tetap Yayasan	4	7	11	
Guru Kontrak	-	-	-	
Guru Tidak Tetap	4	1	5	
Guru PNS	3	-	-	
Staf Tata Usaha	1	1	2	

**2. Identitas Kepala Sekolah**

Nama Kepala Sekolah : Arif Hidayat S.E

NIP : -

Pendidikan : S-1

Alamat : Mumbulsari-Jember

Telepon : 081336700739

**3. Sejarah Singkat SMP Islam Garden School**

SMP Islam Garden School Mumbulsari merupakan sekolah yang berada dibawah naungan yayasan Islam Garden School. Sekolah ini didirikan pada bulan juni tahun 2014 oleh badan pendiri Yayasan SMP Islam Garden School yang belokasi di desa lampeji kecamatan Mumbulsari.

Pada awal berdirinya sekolah ini yang menjadi ketua yayasan adalah Bapak H. Muhlis Helmi . semenjak berdirinya sekolah SMP Islam Garden School ini kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Arif Hidayat S.E dan hingga sekarang.

Sebelum didirikannya sekolah SMP Islam Garden School ini, disana sudah berlangsung lebih awal sekolah SMP Plus Ash-Sholihin yang mana SMP ini juga di kelola kepala sekolah yang sama yaitu Bapak Arif Hidayat selaku kepala sekolah disana. Karena kepala sekolah ada konflik dengan ketua yayasan dengan sekolah yang pertama akhirnya kepala sekolah pindah tempat dan mendirikan SMP sendiri yaitu SMP Islam Garden School hingga sekarang.

Dan mendapatkan ijin operasional desember 2015 dan tahun 2015/2016 jumlah siswa 33 laki-laki 19 dan perempuan terdiri dari 10 siswa jumlah guru pada saat pertama berdiri 12 orang sarpras dengan bangunan 2 lokal ruang belajar, 1 lokal ruang guru, 1 kamar mandi, 1 kamar WC. SMP Islam Garden School yang terletak di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ditempati hingga sekarang.

*(Sumber Data: Dokumentasi SMP IGS Mumbulsari)*

#### **4. Visi dan Misi SMP Islam Garden School Mumbulsari**

##### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya lingkungan sekolah yang agamis dalam membimbing siswa berprestasi, kreatif dan inovatif serta cinta alam.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Terlaksananya kegiatan berbasis al-Qur'an dan As-Sunnah
- 2) Terlaksananya metode unggul pendidik dalam membimbing siswa berprestasi dan sholeh
- 3) Mengembangkan kreatifitas siswa sesuai bakat yang dimiliki
- 4) Mewujudkan program kegiatan sekolah tentang cinta alam
- 5) Mahir berbahasa Inggris dan hafal Al-Qur'an jus ke 30

**c. Tujuan Sekolah****1) Program Jangka Pendek dan Program Jangka Panjang  
Sekolah Program jangka Pendek**

- a) Menanamkan Akhlaqul Karimah pada semua aktifitas peserta didik
- b) Memupuk dasar dasar ilmu Agama Islam dan umum dengan baik
- c) Melengkapi perangkat administrasi sekolah sebagai lembaga formal yang akuntabel
- d) Melatih para guru untuk dapat memahami pelaksanaan proses belajar mengajar dengan baik sesuai tuntutan guru profesional

**2) Program Jangka Panjang**

- 1) Mencetak Manusia terampil yang berorientasi pada "Izzul Islam Wal Muslimien"
- 2) Mencetak para alumni yang memiliki ilmu keislaman yang sempurna dan disiplin ilmu yang bermanfaat bagi orang lain

- 3) Menjadikan SPM SMPS Islam Garden School unggulan dengan sistem pembelajaran pesantren

## 5. Letak dan Posisi SMP Islamic Garden School

SMP Islamic Garden School Mumbulsari terletak di atas tanah seluas 3485m<sup>2</sup> yang lokasinya tidak jauh dari pusat kecamatan Mumbulsari yaitu berjarak 2 Km. Lembaga ini beralamatkan di Jl. Dr. Soebandi dengan nomor telepon 081336700739 Kelurahan Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

Adapun batas-batas dari ini sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan persawahan
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah Utara : Berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan jalan

## 6. Struktur Organisasi di SMP Islam Garden School

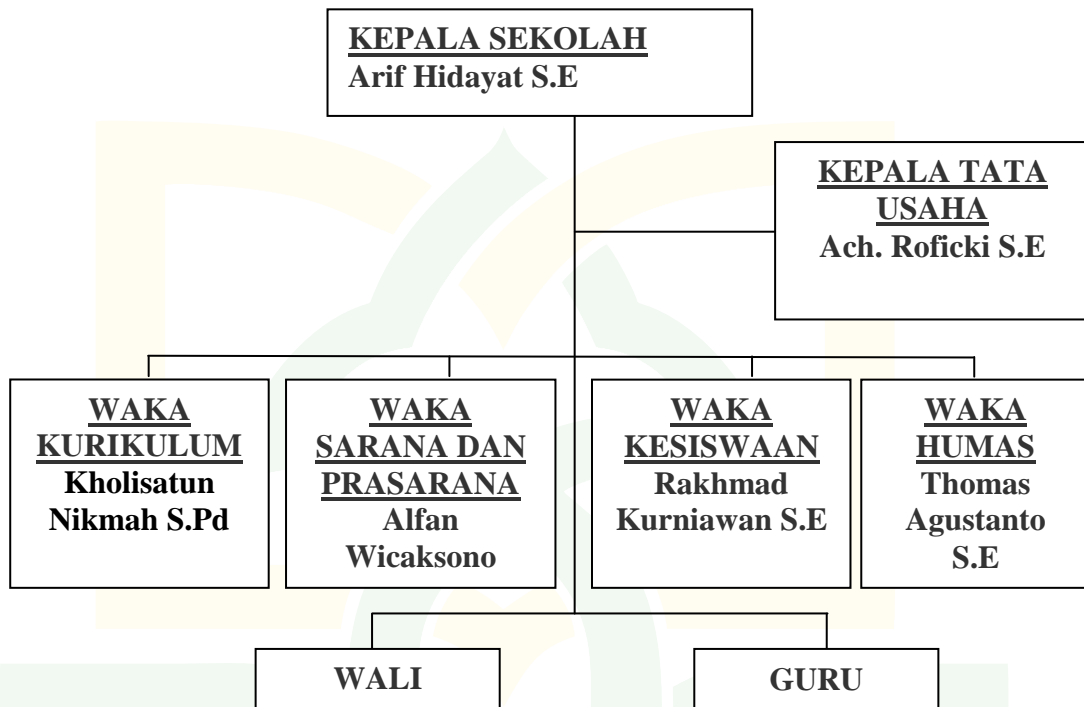
Tujuan dibentuknya organisasi adalah untuk melaksanakan seluruh kegiatan lembaga sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing terlaksana dan dapat berjalan dengan tertib dan teratur, sehingga semua kegiatan dan program yang hendak dijalankan dapat benar-benar terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun susunan struktur organisasi SMP Islam Garden School

Desa Lampeji kecamatan Mumbulsari kabupaten Jember sebagai berikut:

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP ISLAM GARDEN SCHOOL MUMBULSARI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



IAIN JEMBER



### a. Guru

Tenaga pengajar atau guru merupakan salah satu elemen yang sangat penting dan menentukan didalam pelaksanaan belajar mengajar (Proses Belajar) untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Guru pada prinsipnya adalah mereka yang mempunyai potensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kompetensi dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan terhadap produk *Out put* pendidikan. Oleh karenanya keberadaan seorang guru dalam pendidikan bukan semata-mata sebagai pengajar melainkan sebagai pendidik atau pembimbing terhadap anak didiknya.

Adapun tenaga pengajar SMP Islam Garden School Mumbulsari tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.2

**DATA GURU DAN KARYAWAN  
SMP ISLAM GARDEN SCHOOL MUMBULSARI  
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No.	Nama	Ttl	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Arif Hidayat S.E	22-101978	S1MANDALA	Kepala
2	Kholisatun Nikmah S.Pd	25051982	SI UNMUH	Kurikulum
3	Rakhmad Kurniawan S.E	03-08-1964	S1MANDALA	Kesiswaan
4	Thomas Agustanto S.E	10081977	S1MANDALA	Humas
5	Ach. Alfian Wicaksono	24-1-1984	SMK	Guru
6	Lailatus Sakdiyah, S.Pd	10-10-1990	SI UNEJ	Guru
7	Erfaniyah	10-03-1966	SMA	Guru
8	Mutmainnatul Qomariyah, A.Md	14-10-1986	D.3	Guru
9	Ismail S.Pd	19-06-1970	SI UNEJ	Guru
10	Bella Islami Lestari	04-04-1991	SI UIJ	Guru
11	Ahmad Rosi	28-09-1990	SI UNMUH	TU
12	Vida Andriyani, S.T	18-05-1979	SI UM	Guru
13	Ach Rofiqi S.E	10-02-1977	SIMANDALA	KTU

No.	Nama	Ttl	Pendidikan Terakhir	Jabatan
14	Moh.Syahdan	17-03-1981	SI UNEJ	TU
14	Achmad Vicky	03-10-1975	SI UNMUH	Guru
16	Moh. Syahdan Tanzil Huda	29-12-1990	S1UIJ	Guru
17	Wahyuni	09-09-1987	SI IAIN	Guru

#### b. Sarana dan Prasarana

- 1) Status Tanah : khibah
- 2) Luas Tanah : 7049m<sup>2</sup>
- 3) Luas Bangunan : 168 m<sup>2</sup>

**Tabel 4.3**

#### **Sarana Pendukung Belajar Mengajar**

No	JenisRuang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	3		
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		
5	Ruang laboratorium IPA	-		
6	Ruang laboratorium computer	-		
7	Ruang laboratorium bahasa	-		

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
8	Ruang perpustakaan	1		
9	Ruang UKS	1		
10	Ruang osis / kesenian	1		
11	Ruang Aula	1		
12	Ruang toilet guru	1		
13	Ruang toilet siswa	1		
14	Aula	1		
15	Musholla	1		

(Sumber Data: Dokumentasi SMP IGS Mumbulsari )

### c. Jumlah Ruangan Sekolah

Tabel 4.4

#### Jumlah Ruang Sekolah

Kelas	Ruangan Belajar	Keterangan
VII	1	Tahun Pelajaran 2017/2018
VIII	1	
IX	1	
Jumlah	3	

## B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara (interview) untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti uraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

## 1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam setiap kegiatan hal yang terpenting untuk dilakukan sekolah melakukan sebuah perencanaan atau yang biasa kita kenal dengan istilah *Planing*. Jika bentuk perencanaannya sudah matang maka hasilnya akan maksimal.

Senada dengan hal tersebut diatas ibu Kibtiyatul Hasanah selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam sebuah perencanaan perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam adalah jangan sampai keluar dari perangkat pembelajaran yang telah dirancang, mempelajari dulu materi yang diajarkan, termasuk strateginya, menyediakan media pembelajaran, dan lain sebagainya.”<sup>44</sup>

Dalam perencanaan merupakan faktor paling penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswa. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Lebih lanjut bapak Arif Hidayat selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

<sup>44</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

“Perencanaan pada pembelajaran PAI dengan Kurikulum 2013 Silabus yang dibuat oleh pusat kemudian saya mengikuti apa saja yang ada di dalamnya. Begitupun dengan mata pelajaran lainnya, Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>45</sup>

Hal ini terbukti dari silabus yang didapatkan pada saat proses penelitian bahwa silabus yang digunakan di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>46</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI bahwa:

RPP dalam Kurikulum 2013 ini memiliki acuan bahwa 1 BAB materi menjadi 1 RPP di mana di dalamnya guru itu harus mengembangkan isi dari RPP tersebut agar lebih terpusat pada siswanya bukan pada gurunya. RPP ini bisa diterapkan menjadi beberapa tatap muka.<sup>47</sup>

RPP itu dibuat oleh setiap guru mata pelajaran pada awal tahun pelajaran baru. Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI bahwa “saya membuat RPP berdasarkan Silabus, yaitu pada setiap awal tahun pelajaran baru yang kemudian disetujui oleh Kepala Sekolah SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember”.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Arif Hidayat, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

<sup>46</sup> Dokumen Silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jember, Agustus 2018.

<sup>47</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

<sup>48</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

Jadi, sebelum memulai proses pembelajaran guru di SMP Islam Garden School telah mempersiapkan silabus dan RPP karena disini sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas rencana pembelajaran yang meliputi silabus yang telah dibuat oleh pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik. Perencanaan pembelajaran ini telah dibuat di awal tahun pelajaran baru dan disetujui oleh kepala SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember, dan perencanaan seperti ini dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran termasuk guru PAI untuk dijadikan pedoman saat pelaksanaan proses pembelajaran dan berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Pada rencana pembelajaran khususnya pada RPP dapat terlihat bahwa guru PAI pernah menerapkan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI melalui Metode *Inside Outside Circle* (IOC) di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pelaksanaan pembelajaran ini menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu model pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses dalam keberhasilan proses pembelajaran dan setiap lembaga pendidikan menghimbau kepada



setiap pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang kreatif agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.<sup>49</sup> Hal ini disampaikan bapak Arif Hidayat selaku Kepala Sekolah bahwa:

Kurikulum 2013 itu menekankan pada aspek pendidikan karakter, jadi diusahakan bagaimana cara guru mengasah kemampuan anak untuk menggali kemampuannya secara aktif dan mandiri, harus lebih aktif pada siswanya, guru hanya sekedar fasilitator sehingga pemikiran siswa itu muncul, siswa dapat menyampaikan pemikirannya, melatih anak untuk pandai berkomunikasi juga. Jadi, seorang guru harus berinovasi dengan kreatif untuk memilih metode pembelajaran yang sekiranya membuat siswa lebih bergairah sehingga tujuan pembelajaran terpenuhi. Tetapi kembali lagi bahwa setiap guru dalam memilih metode pembelajaran yang disesuaikan oleh siswa itu sendiri. Jadi, metode pembelajaran yang diterapkan guru ini belum tentu sama prosesnya jika diterapkan oleh guru yang lain.<sup>50</sup>

Pelaksanaan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun pelaksanaan pembelajaran PAI dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang diterapkan di kelas yaitu kelas VII dengan kurikulum 2013, yang dibimbing oleh Ibu Kibtiyatul Hasanah dengan menggunakan kurikulum 2013. SMP IGS Mumbulsari tidak seluruh guru menggunakan kurikulum 2013 dikarenakan yang menggunakan Kurikulum 2013 hanya kelas VII saja dan kelas VIII dan IX tidak menggunakan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran. Hal ini dipertegas oleh guru PAI bahwa:

Sebenarnya menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* bisa pada materi apa saja, tetapi saya lebih memilih metode ini untuk saya terapkan pada materi Iman Kepada Allah.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Arif Hidayat, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018

<sup>50</sup> Arif Hidayat, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

<sup>51</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

Senada dengan pernyataan peserta didik bahwa metode pembelajaran *Inside Outside Circle* pernah diterapkan yaitu pada “Materi Iman Kepada Allah”.<sup>52</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh guru PAI “Alasan saya menggunakan metode pembelajaran kooperatif karena dengan metode pembelajaran diskusi, anak-anak yang mengkaji sendiri, anak-anak yang menghasilkan sendiri dan anak-anak yang mengetahui dan dapat mengembangkan informasi dengan sendirinya”.<sup>53</sup>

*Inside Outside Circle* atau biasa disebut metode IOC ini merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Hal ini juga dijelaskan pada karakteristik Kurikulum 2013, bahwa Kurikulum 2013 akan dianggap berhasil jika lulusannya memiliki kemampuan dalam menalar/menganalisis, mengkomunikasikan dan mencipta. Sehingga metode pembelajaran IOC memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir atau menalar, berkomunikasi dan merespon informasi yang menjadi salah satu solusi bagi guru PAI, dan dipertegas oleh guru PAI bahwa:

Alasan saya menggunakan metode pembelajaran IOC ini karena metode ini menurut saya bisa diterapkan untuk semua tingkatan usia karena metode ini tidak membuat bosan, dan juga tentunya mengenai materi-materi yang sesuai diterapkannya dengan metode pembelajaran IOC ini karena menurut saya anak-anak sekarang mempunyai kemampuan tapi mereka ragu untuk mengembangkannya, dengan metode ini anak-anak bisa

<sup>52</sup> Siswa kelas VII, *Wawancara*, Jember, 4 Januari 2019.

<sup>53</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

berpendapat dan juga mengolah informasi untuk disampaikan namun tetap dalam lingkup materi.<sup>54</sup>

Dari wawancara diatas, menunjukkan bahwa dengan belajar menggunakan metode IOC memiliki tujuan mendorong peserta didik untuk berbagi ide, mengolah informasi, berkomunikasi dan juga merespon informasi yang disampaikan, agar peserta didik dapat terjalin kerjasama dengan baik sehingga peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena di akhir proses pembelajaran akan ada evaluasi mengenai informasi-informasi yang didapat.

Penjelasan di atas tersebut dibenarkan oleh beberapa peserta didik di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember. Semua informan yang terdiri dari beberapa peserta didik yang diwawancarai mengatakan sama. Salah satunya peserta didik kelas VII bernama Siti Arini Kusuma Dewi mengatakan:

Hal ini didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh seorang siswa bahwa:

Metode IOC merupakan salah satu metode yang sederhana, namun saya suka karena saat proses pembelajaran saya merasa waktu begitu cepat, tidak terasa bahwa saya sudah belajar dan tentunya saya bisa mendapatkan informasi materi, dan hal itu membuat saya tidak jenuh dan tidak mengantuk apalagi pelajaran jam terakhir. Belajar yang menyenangkan dan membuat saya lebih bebas dalam menyampaikan informasi kepada pasangan saya, karena tidak ada tuntutan dalam menyampaikan informasi itu harus sesuai dengan buku, tapi dengan metode ini saya dan yang lainnya bebas berpendapat tapi tidak keluar dari materi yang diajarkan oleh ibu Kibtiyatul Hasanah. Kemudian pada saat evaluasilah waktu yang sangat ditunggu-tunggu, karena Ibu Kibtiyatul Hasanah akan meminta beberapa siswa untuk

---

<sup>54</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

menjelaskan ulang apa yang telah didapatkan pada saat pertukaran informasi, maka nantinya akan kelihatan siapa yang benar-benar menyampaikan dan menerima informasi dengan benar.<sup>55</sup>

Selanjutnya Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

SMP IGS Mumbulsari merupakan sekolah umum di mana peserta didiknya ada yang memang sudah paham juga masih ada juga yang kurang memahami ajaran agama Islam bahkan tidak paham sama sekali. Hal ini membutuhkan pendekatan kepada peserta didik dan memahami bahwa setiap individu itu memiliki kemampuan yang berbeda sehingga guru memberikan kepercayaan kepada peserta didik sehingga peserta didik itu nyaman dan terbuka dalam proses pembelajaran, dengan itu dapat terjadi perubahan yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, yang bisa dapat membantu teman-temannya yaitu dengan belajar kerja sama yang aktif antar peserta didik, yang paling penting guru itu tidak boleh langsung memvonis anak ini salah, anak ini tidak bisa, tetapi pada guru memberi waktu siswa untuk mengembangkan potensinya dengan cara bekerja sama dengan siswa lain yang lebih paham, guru hanya mengarahkan kemudian jika ada yang perlu diluruskan atau diklarifikasi dapat dievaluasi bersama diakhir pembelajaran secara bersama-sama.<sup>56</sup>

Pada pendahuluan diawali dengan guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, kemudian guru mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya yang telah selesai dipelajari, guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan yang akan dicapai dan teknik penilaian. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok yang nantinya akan membentuk sebuah lingkaran kecil dan lingkaran besar, guru menghibau agar peserta didik mampu mengolah informasi dan

---

<sup>55</sup> Siti Arini Kusuma Dewi, *Wawancara*, Jember, 4 Januari 2019.

<sup>56</sup> Arif Hidayat, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

juga mampu menjelaskan informasi kepada pasangannya, untuk mendukung berjalannya metode IOC ini peserta didik dituntut untuk dapat berbagi ide dan informasi dengan pasangannya.<sup>57</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswi perwakilan kelas VII yang bernama Halimatus Sa'diyah.

Awalnya kami berdoa bersama, kemudian Ibu Kibti mengecek kerapihan dan juga mengabsen, setelah itu secara bersama-sama kami mengulas kembali materi sebelumnya dipandu oleh ibu kibti sendiri, kemudian Ibu Kibti menjelaskan materi yang akan kita pelajari di hari ini, setelah menjelaskan kami dibagi menjadi dua kelompok yang mana kelompok satu membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dan kelompok dua membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam yang mana hasilnya itu saling berhadap-hadapan, setelah itu barulah kelompok lingkaran kecil menjelaskan informasi kepada kelompok lingkaran besar tapi sesuai dengan pasangan masing-masing, dan begitu seterusnya dengan cara berputar seperti arah jarum jam yang nantinya kita akan mendapatkan pasangan yang baru lagi. Saya menyukainya karena meneurut saya seru karena jika pembelajaran hanya duduk saja akan merasa bosan, juga disini saya bebas mengolah informasi yang terpenting informasi itu sampai kepada pasangan saya.<sup>58</sup>

Karena metode IOC ini diterapkan di kelas VII dan menggunakan kurikulum 2013 maka menggunakan istilah pendekatan saintifik. Secara istilah pengertian dari pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah bahwa:

Dalam RPP langkah-langkahnya memang ada perbedaan yaitu pada KTSP itu ada namanya Elaborasi, Eksplorasi dan Konfirmasi yang disingkat (EEK), sedangkan pada Kurikulum 2013 ada 5M

<sup>57</sup> Dokumen RPP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jember, Agustus 2018.

<sup>58</sup> Halimatus Sa'diyah, *Wawancara*, Jember, 4 Januari 2019.

(Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)<sup>59</sup>.

Hal ini dipertegas oleh bapak kepala sekolah tentang Pembelajaran pada Pendidikan Menengah bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran PAI Melalui Metode *Inside Outside Circle* di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Proses yang terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah melakukan kegiatan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi pada saat pembelajaran serta guna mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Untuk evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru.

Untuk data mengenai evaluasi pembelajaran ini, selain observasi, kajian dokumen dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI dan beberapa siswa. Penilaian pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sama dengan penilaian pada mata pelajaran lainnya pada Kurikulum 2013 yang menilai siswa mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, yaitu pertama, penilaian kompetensi sikap ini

---

<sup>59</sup> Arif Hidayat, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Penilaian sikap ini diambil ketika proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu. Kedua, penilaian kompetensi pengetahuan berupa tes tulis dengan bentuk tes esai. Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan berupa unjuk kerja dan proyek. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.<sup>60</sup>

Selain hasil dokumentasi, pada proses evaluasi dari mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode IOC Ibu Kibtiyatul Hasanah menyampaikan terdapat 3 penilaian, di antaranya:

Sejak tahun 2014-2017 SMP IGS Mumbulsari menggunakan KTSP dan belum menerapkan kurikulum 2013, namun tahun berikutnya sampai dengan sekarang menggunakan kurikulum 2013 sudah diterapkan pada tingkatan kelas VII di SMP IGS Mumbulsari yang menggunakan penilaian *autentik*. Penilaian *autentik* menilai semua aspek yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik yang digunakan dalam penilaian sikap adalah penilaian diri, penilaian teman sejawat, observasi dan jurnal. Sedangkan dalam penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis berupa penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Dalam penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja, proyek, produk, dan portofolio.<sup>61</sup>

Pertama yaitu penilaian kompetensi sikap, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal yang dilakukan adalah seorang guru akan menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu, hal ini untuk mengetahui apakah peserta didik itu memperhatikan penjelasan guru, merespon penjelasan dari guru

<sup>60</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, 24 November 2018.

<sup>61</sup> Dokumentasi RPP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII

atau dari peserta didik lain, apakah peserta didik tersebut aktif berpartisipasi dan kreatif dalam mengelola informasi serta berkomunikasi dengan teman.<sup>62</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Kibtyatul Hasanah selaku guru PAI: “Penilaian sikap saya ambil dari sikap siswa itu sendiri baik ketika proses pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok dari keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran yaitu melalui penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal”.<sup>63</sup> Dan pemaparan dari siswa yang menyatakan “Sikap kami saat pembelajaran juga dilihat oleh Ibu Kibti dan terkadang ada tugas praktek jika materi yang dipelajari terdapat materi yang harus dipraktekkan”.<sup>64</sup>

Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru PAI melakukan penilaian harian setelah periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, dan guru PAI juga melakukan ulangan harian berupa tes tulis dengan soal esai yang dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB.<sup>65</sup>

Diperjelas dengan pemaparan dari Ibu Kibtiyatul Hasanah bahwa:

Untuk penilaian pengetahuan saya terkadang memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah dan tugas yang dikerjakan di rumah dan saya juga melakukan ulangan harian setiap selesai materi dalam 1 BAB saya terkadang menggunakan tes lisan kadang juga

<sup>62</sup> Observasi Evaluasi Pembelajaran, Jember, 4 Januari 2018.

<sup>63</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

<sup>64</sup> Ahmad Syahril Dwi, *Wawancara*, Jember, 4 Januari 2019.

<sup>65</sup> Observasi Evaluasi Pembelajaran, Jember, 4 Januari 2019.



tes tulis, namun lebih sering dengan menggunakan soal tes tulis, yaitu model soal uraian. Selain itu juga ulangan tengah semester, penilaian akhir semester. Tapi itu semua menyesuaikan waktunya masing-masing.<sup>66</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh peserta didik perwakilan dari kelas VII yang bernama Ahmad Syahril Dwi “Penilaian berupa tugas biasanya tugas individu atau tugas kelompok, terkadang tugas yang dikerjakan di rumah. Ulangan harian biasanya setelah selesai belajar materi 1 BAB, dan bentuk soal berupa pilihan ganda dan esai.<sup>67</sup>

Hal ini terdapat alasan yang dipaparkan oleh guru PAI bahwa:

Menurut saya evaluasi dengan menggunakan soal pilihan ganda hanya mencari mana jawaban yang benar, dan terkadang anak-anak main untung-untungan tapi kalau soal uraian saya biasa menggunakannya sebagai kombinasi karena jenis tes uraian ini dapat mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari dengan menyusunnya dalam kata-kata yang kreatif dan tepat, hal ini menuntut mereka untuk berpikir dan saya menekankan bahwa jawaban mereka tidak sama, agar mereka menjawab berdasarkan pemikiran mereka sendiri bukan pemikiran orang lain dengan kata lain mencontek.<sup>68</sup>

Ketiga yaitu penilaian kompetensi keterampilan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti aspek kompetensi keterampilan yang akan dinilai oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran pada pertemuan pertama dengan menerapkan metode IOC adalah portofolio, yaitu siswa membuat ringkasan materi atau peta konsep dari hasil diskusi ditulis dibuku tugas PAI setelah selesai mempelajari materi tiap pertemuannya atau tiap periode tertentu.

Hal ini disampaikan juga oleh guru PAI:

---

<sup>66</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

<sup>67</sup> Ahmad Syahril Dwi, *Wawancara*, Jember, 4 Januari 2019.

<sup>68</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 November 2018.

Untuk penilaian keterampilan saya menggunakan tes unjuk kerja dan prortofolio (ringkasan materi/peta konsep), jadi setiap proses pembelajaran anak-anak saya usahakan untuk membuat ringkasan materi dari buku dan dari hasil diskusi di buku tugas masing-masing dan ini nanti juga menjadi tambahan nilai untuk mereka dan membuat mereka lebih mudah untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. dan untuk tes unjuk kerja saya biasa menggunakan setelah pertemuan kedua yaitu pertemuan yang terdapat praktek mengenai materi yang telah dijelaskan secara teori pada pertemuan sebelumnya. Hal ini membuat peserta didik lebih mantap untuk memahami teori jika teori itu dipraktikkan langsung.<sup>69</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa: “Ibu kibti pernah memerintahkan kami untuk membuat ringkasan atau peta konsep, tapi tidak pada semua materi, karena ibu kibti tidak selalu memerintahkan kami disetiap pertemuan itu untuk membuat ringkasan atau peta konsep, Ibu Kibti terkadang juga memerintahkan untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket dan dikerjakan di buku tugas.

Hal ini juga dipaparkan oleh guru PAI “Penilaian keterampilan dapat melihat praktek secara langsung dan hasil yang ditunjukkan bahwa mantab dalam memahami materi yang telah diajarkan dan penilaian proyek untuk mengetahui minat, respon, perkembangan dan kreativitas siswa setiap proses pembelajaran”.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui penilaian yang digunakan oleh guru PAI setelah menerapkan metode *Inside Outside Circle* pada materi Iman Kepada Allah yaitu menggunakan 3 penilaian, diantaranya pertama penilaian kompetensi sikap, yang berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu.

---

<sup>69</sup> Kibtiyatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 24 Novemver 2018.

Kedua penilaian kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian seperti pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, dan ulangan harian berupa tes tulis dengan soal pilihan ganda dan esai. Ketiga penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio, yaitu siswa membuat ringkasan materi atau peta konsep dari hasil diskusi ditulis dibuku tugas PAI tiap periode tertentu.

### **C. Pembahasan Temuan**

Setelah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan metode obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan yang mana hal tersebut merupakan hasil dari pokok pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode-metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Hal tersebut akan dikomunikasikan dengan hal-hal yang ada di lapangan yang dilaksanakan peneliti selama penelitian berlangsung, yang berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran PAI melalui Metode *Inside Outside Circle* di SMP IGS Mumbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dalam pembelajaran sebelum mengaplikasikan atau menyampaikan materi pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat rencana pembelajaran agar langkah-langkah dalam penyampaian materi menjadi teratur. Pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan,

mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dalam hal ini perencanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan merencanakan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Rencana pembelajaran yang mana berisi skenario pembelajaran serta komponen-komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran .

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>70</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>71</sup> RPP di SMP IGS Mumbulsari menggunakan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan *saintifik* yaitu melalui kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

---

<sup>70</sup> Permendikbud Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

<sup>71</sup> Ali Sri Nurhayati, *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP Terintegrasi TIK*, 8.

Rencana pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP IGS Mumbulsari ini meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh pusat sehingga guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu silabus yang digunakan di SMP IGS Mumbulsari tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Pada rencana pembelajaran berupa RPP ini terlihat pada komponen RPP khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran bagian inti, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu pada pertemuan pertama BAB materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa serta pada pertemuan pertama juga untuk materi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Langkah awal dalam membuat RPP atau perencanaan metode IOC ini yaitu pertama, menentukan tujuan pembelajaran karena tanpa adanya tujuan yang jelas maka pembelajaran tidak akan berjalan terarah dan tidak terfokus. Maka tujuanlah yang harus dibuat terlebih dahulu. Kedua, pemilihan materi atau bahan pelajaran. Ketiga, pembelajaran juga harus memperhatikan jenis materi yang akan disampaikan. Perencanaan pembelajaran ini telah dibuat di awal tahun pelajaran baru dan disetujui oleh kepala SMP

IGS Mumbulsari dan perencanaan seperti ini dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran termasuk guru PAI untuk dijadikan pedoman saat pelaksanaan proses pembelajaran dan berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan di atas perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP IGS Mumbulsari ini sesuai menurut Permendikbud Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang meliputi silabus dari pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dengan menggunakan pendekatan *saintifik*, dan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dibuat pada awal tahun pelajaran baru.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI melalui Metode *Inside Outside Circle* di SMP IGS Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu model pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pembelajaran.<sup>72</sup> Ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses dalam keberhasilan

<sup>72</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 29.

proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pembelajaran IOC, diterapkan di kelas VII dan dengan menggunakan kurikulum 2013 pada materi tentang Iman Kepada Allah.

Metode IOC ini memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain, karena dalam pembelajaran IOC dapat menimbulkan keterampilan, diantaranya keterampilan sosial peserta didik, karena disini peserta didik untuk berinteraksi membagikan informasi kepada teman, peserta didik dapat memiliki keterampilan menyampaikan pendapat sa-at berbagi informasi, siswa memiliki keterampilan dalam hal bekerja sama, keterampilan dalam hal mendengarkan guru dan mendengarkan pendapat teman.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi Kurikulum 2013 meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.<sup>73</sup> Adapun Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode IOC pada mata pelajaran PAI di SMP IGS Mumbulsari yaitu pertama, pendahuluan: Guru membuka pelajaran dengan salam, mengkondisikan kesiapan siswa sebelum mulai proses pembelajaran dan memberikan motivasi serta memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, Mempersilakan salah satu siswa memimpin do'a. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya dan yang akan

---

<sup>73</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka), 28.

dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna, guru membagi siswa dalam kelompok kecil merangsang rasa ingin tahu siswa, dan mengajak siswa untuk terlibat penuh dalam pembelajaran, hal ini materi Iman Kepada Allah sehingga peserta didik dapat menumbuhkan Perilaku yang baik Kedua, kegiatan inti yaitu berisi tentang penyampaian materi dengan menggunakan metode IOC dibahas dalam kegiatan 5M (Mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) yang biasa disebut dengan istilah pendekatan saintifik.

Kegiatan mengamati ini merupakan tahap pertama dalam menerapkan metode IOC yang mana peserta didik menyimak penjelasan dari guru mengenai materi, kemudian kegiatan menanya, mengumpulkan data dan mengasosiasi merupakan kegiatan tahap kedua dalam menerapkan metode IOC yaitu: Tahap dimana pendidik membuat dua kelompok yang diperintahkan untuk membentuk sebuah lingkaran kecil dan lingkaran besar dan berhadap-hadapan (berpasangan), dan kegiatan mengkomunikasikan merupakan tahap ketiga dalam menerapkan metode IOC, yaitu: mengolah informasi atau data yang sudah di dapat dari pendidik dan kemudian di bagikan atau di informasikan kepada pasangannya masing-masing.



Dalam proses pembelajaran pasti ada kendala, hal ini juga terjadi pada proses penerapan metode pembelajaran IOC ini, misalnya peserta didik tidak serius dalam membagikan informasi terhadap temannya, peserta didik ada yang memanfaatkan kesempatan ini untuk berbincang-bincang dengan temannya bukan untuk mengkomunikasikan informasi atau materi seperti yang diperintahkan oleh pendidik, meskipun nanti di akhir pembelajaran pendik akan merefleksi peserta didik akan informasi yang di dapat serta informasi yang disampaikan terhadap temannya.<sup>74</sup>

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah penutup yang terdiri dari pendidik memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta dilanjutkan dengan kegiatan siswa melakukan refleksi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

Pada pengaplikasian metode pembelajaran IOC ini dapat sedikit berbeda dengan teori melihat kondisi dan tempat yang ada, hal ini memungkinkan metode IOC dapat bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan teori menurut Wina Sanjaya<sup>75</sup>, yaitu seorang pendidik melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun baik silabus

---

<sup>74</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 285.

<sup>75</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan*, 29.

maupun RPP. Pelaksanaan pembelajaran ini juga senada dengan teori menurut Sofan Amri<sup>76</sup> bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti menunjukkan terdapat tahap-tahap penerapan metode pembelajaran IOC dengan menggunakan pendekatan saintifik. Senada dengan teori Warsono dan Hariyanto,<sup>77</sup> jika terdapat kendala dalam penerapan metode IOC tersebut terkadang dapat bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran PAI melalui Metode *Inside Outside Circle* di SMP IGS Mumbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019**

Proses yang terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah melakukan kegiatan evaluasi. Penilaian atau evaluasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi diperlukan oleh guru untuk mengukur kemampuan peseserta didik dalam menyerap, memahami, serta mengaplikasikan materi pembelajaran yang sedang atau telah disampaikan serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai. Penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Sofan Amri, *Pengembangan*, 28.

<sup>77</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 203.

<sup>78</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dari hasil analisa data diketahui bahwa evaluasi pada Mata Pelajaran PAI dengan metode IOC di SMP IGS Mumbulsari pada materi Iman Kepada Allah merupakan alat pemersatu bangsa terdapat 3 penilaian, yaitu:

Pertama yaitu penilaian kompetensi sikap berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Pendidik akan menilai sikap siswa selama proses pembelajaran baik ketika menyampaikan informasi maupun merespon informasi, hal ini untuk mengetahui apakah siswa itu memperhatikan penjelasan guru, merespon penjelasan dari siswa lain, apakah siswa tersebut aktif dan kreatif dalam pengelolaan serta penyampaian informasi.

Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Guru memberikan tugas terstruktur berupa penilaian berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, dan ulangan harian dalam bentuk tes tulis dengan soal esai yang dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB, ulangan tengah semester, penilaian akhir semester dengan menyesuaikan waktunya masing-masing.

Ketiga yaitu penilaian keterampilan berupa unjuk kerja dan portofolio. Pada pertemuan pertama dengan menerapkan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* menggunakan Potofolio berupa membuat siswa membuat ringkasan materi atau peta konsep dari hasil

diskusi ditulis dibuku tugas PAI setelah selesai mempelajari materi tiap pertemuannya atau tiap periode tertentu. Sedangkan penilaian unjuk kerja ini dilakukan oleh guru ketika selesai pertemu-an kedua yaitu mempraktekkan manasik haji, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dapat mempraktekkan sesuai materi yang telah ia pelajari dan pahami sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, proses evaluasi menggunakan 3 penilaian sesuai dengan teori menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, diantaranya; pertama, penilaian kompetensi sikap berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu. Kedua, penilaian kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian berupa tugas terstruktur dan ulangan harian berupa tes tulis dalam bentuk tes tulis dengan soal esai, ulangan tengah semester, penilaian akhir semester dengan menyesuaikan waktunya masing-masing. Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio dan praktek.

IAIN JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan tentang Penerapan Metode *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran menggunakan metode IOC pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember ini dimulai dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi, menentukan metode, dan menentukan evaluasi. Tujuannya ialah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam hal menangkap informasi/materi pembelajaran. Sedangkan materi yang digunakan ialah materi pokok Iman Kepada Allah.
2. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan metode IOC pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember ini dilaksanakan 3 siklus dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode *Inside Outside Circle*.
3. Evaluasi Pembelajaran menggunakan metode IOC pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember ini menggunakan 3 jenis evaluasi.

Proses evaluasi menggunakan penilaian *autentik*: Pertama, penilaian kompetensi sikap berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu. Kedua, penilaian kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian berupa tugas terstruktur dan ulangan harian berupa tes tulis dalam bentuk tes tulis dengan soal esai, ulangan tengah semester, penilaian akhir semester dengan menyesuaikan waktunya masing-masing. Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio dan praktek, Untuk produknya diambil dari hasil tugas seperti makalah.

## **B. Saran-saran**

Setelah menyimak kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Bagi kepala SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember, agar lebih memberikan perhatian terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kemampuannya baik dari aspek intelektual, keimanan, teknologi dan kreativitas. Dan memberikan fasilitas yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember, agar meningkatkan kemampuannya sehingga melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik, dan selektif dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk mengembangkan potensi peserta didik dan lebih maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember, agar lebih kreatif dalam mengolah kata dengan menggunakan bahasa sendiri agar lebih

mudah dipahami. Jadi, informasi yang disampaikan kepada temannya bukan hanya sekedar menjelaskan ulang informasi yang didapat dari penjelasan pendidik kepada teman, namun informasi yang didapatkan dari pendidik itu di kemas, diolah dengan bahasa atau kata-kata sendiri yang mudah di respon oleh teman. Sehingga lebih terlihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Kencana.
- Agus Suprijono. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Ainurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Sri Nurhayati. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP Terintegrasi TIK*. Jakarta : Pustikom.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Mendalami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Ciptam.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- John W. Creswell. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al Qur'an da terjemah*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathew B miles, A. Michael Huberman and Jhonny saldana. 2014. *Qualitative data Analysis A methodes Soucebook*. American: Sage.
- Mathew B. Miles dan A Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber Tentang metode-metode baru, terj, Tjetjep Rohendi Rohidi. 2014. Jakarta: UI-PRESS.
- Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki Press
- Mulyasa. 2011. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.



- Nana Rukmana. 2006. *Strategic Partnering*. Semarang: Alfabeta.
- Sahlan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- TB. Aat Syafaat, dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Zainal Aqib. 2017. *Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Zainal Arifin Ahmad. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pusaka Intan Madani anggota IKAPI.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faidatul Hasanah  
NIM : 084 141 249  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 9 April 2019  
Saya yang Menyatakan,



Faidatul Hasanah  
NIM. 084 141 249

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Penerapan Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Perencanaan  2. Pelaksanaan  3. Evaluasi	1. Membuat Silabus 2. Membuat RPP  Langkah-Langkah pelaksanaan metode <i>Inside Outside Circle</i>  1. Formatif 2. Sumatif	Informan 1. Kepala sekolah 2. Guru PAI 3. Siswa  Dokumentasi Kepustakaan	1. Pendekatan Kualitatif dan jenis penelitian: <i>Deskriptif</i> 2. Sumber data menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Analisis data a. Pengumpulan data b. kondensasi c. Reduksi data d. Penyajian data e. Verifikasi penarikan kesimpulan 5. Keabsahan data menggunakan <i>triangulasi</i> sumber dan <i>triangulasi</i> teknik	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Proses belajar mengajar dalam menerapkan metode *Inside Outside Circle*.
2. Kegiatan evaluasi pembelajaran setelah menerapkan metode *Inside Outside Circle*.

### B. Pedoman Wawancara

#### **Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah:**

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kebijakan sekolah untuk para guru di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember dalam menerapkan model pembelajaran, khususnya untuk guru PAI?
3. Bagaimana posisi SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember mengenai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kabupaten Jember ?
4. Apakah dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) juga menjelaskan bahwa guru harus menerapkan model pembelajaran yang bervariasi ?

#### **Pedoman Wawancara untuk Guru PAI:**

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember pada tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana kebijakan guru PAI mengenai perencanaan pembelajaran di IGS Lampeji Mumbulsari Jember?

3. Model pembelajaran apa yang lebih sering Ibu gunakan?
4. Apa alasannya menggunakan model pembelajaran tersebut ?
5. Apakah ibu pernah menggunakan metode *Inside Outside Circle* (mengajar dengan lingkaran besar dan lingkaran kecil)
6. Pada materi tentang apa Ibu menggunakan metode *Inside Outside Circle* ?
7. Alasan ibu menggunakan metode *Inside Outside Circle* ?
8. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode *Inside Outside Circle* ?
9. Adakah kendala yang Ibu dapat ketika menerapkan metode *Inside Outside Circle* ?
10. Bagaimana solusi yang Ibu berikan untuk mengatasi kendala itu ?
11. Apa yang digunakan untuk evaluasi dari metode *Inside Outside Circle* ?
12. Apa alasannya menggunakan teknik evaluasi tersebut ?

**Pedoman wawancara untuk siswa:**

1. Siapa guru PAI di kelas ini?
2. Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas ini?
3. Model pembelajaran apa yang paling anda sukai?
4. Apa alasan anda menyukai model pembelajaran tersebut?
5. Apakah guru PAI anda pernah menerapkan metode *Inside Outside Circle* di kelas ini?
6. Pada bab materi apa model pembelajaran metode *Inside Outside Circle* di kelas ini ?
7. Bagaimana pendapat anda mengenai metode *Inside Outside Circle*?

8. Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru PAI di kelas ini ?

### **C. Pedoman Kajian Dokumen**

1. Perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Sejarah singkat berdirinya SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.
3. Identitas SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.
4. Visi dan Misi SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.
5. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.
6. Struktur guru SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1877In.20/3.a/PP.00.9/11/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 November 2018

Yth. Kepala SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari  
Jalan Dr. Soebandi Suco Lampeji

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faidatul Hasanah  
NIM : 084 141 249  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Garden School Lampeji Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*


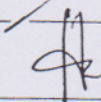


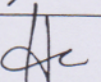
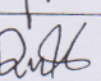
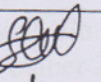
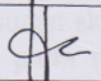
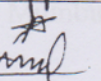
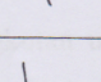
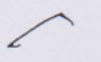
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Khoirul Faizir*



YAYASAN PENYELIDIAN DAN SOSIAL ISLAMIC GARDEN SCHOOL  
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM GARDEN SCHOOL**  
**MUMBULSARI JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1	10 Oktober 2018	Silaturahmi	Bapak Arif Hidayat	
2	16 Oktober 2018	Dokumentasi Data-data Sekolah	Ibu Kibtiyatul Hasanah	
3	27 Oktober 2018	Menyerahkan Surat Penelitian	Bapak Arif Hidayat	
4	24 November 2018	Wawancara Kepada Kepala Sekolah	Bapak Arif Hidayat	
5	24 November 2018	Wawancara kepada Guru PAI	Ibu Kibtiyatul Hasanah	
6	4 Januari 2019	Wawancara kepada siswa kelas VII	Siti Arini Kusuma Dewi	
7	4 Januari 2019	Wawancara kepada siswa kelas VII	Halimatus Sa'diyah	
8	4 Januari 2019	Dokumentasi RPP dan Silabus	Ibu Kibtiyatul Hasanah	
9	4 Januari 2019	Wawancara kepada siswa kelas	Ahmad Syahril dwi	
10	4 Januari 2019	Wawancara kepada siswa kelas	Degik Nanda Prisandi Nasution	
11	9 April 2019	Meminta surat selesai penelitian	Bapak Arif Hidayat	

Jember, 9 April 2019

Kepala SMP IGS Mumbulsari



Arif Hidayat S.E



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL "ISLAMIC GARDEN SCHOOL"  
SMPS "ISLAM GARDEN SCHOOL"

NSS:202052409379

NPSN:69929820

[Email:smpsislamgardenschool@gmail.com](mailto:smpsislamgardenschool@gmail.com)

Jl Dr Soebandi No: Telp:081336700739Kode Pos:68174 Lampeji – Mumbulsari – Jember

**SURAT KETERANGAN SELESAI  
PENELITIAN**

yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Arif Hidayat S.E  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Mumbulsari Jember

yang ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :  
Nama : faidatul Hasanah  
NIM : 084141249  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PAI  
Universitas : IAIN JEMBER

Telah selesai melakukan penelitian sekolah di SMP Islamic Garden School Jln. Dr. Soebandi Lampeji-Mumbulsari selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 9 november 2018 sampai dengan tanggal 9 April 2019. untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN METODE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam"** Di SMP Islam Garden School lampeji, Mumbulsari Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk menggunakan seperlunya.

Mumbulsari, 9 April 2019

Kepala Sekolah  
SMPS Islam Garden School



## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Semester : 1

Standar Kompetensi (Aqidah): 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat- sifat Allah.	Iman kepada Allah	1. Siswa membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan iman kepada Allah serta mempelajari arti dan kandungan isinya.	Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud).	Tes lisan	praktik	1. Bacalah dengan benar ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud)!	2 x 40 menit	A,H,I,J ,K,L,M ,X
			Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes lisan	praktik	1. Bacalah dengan fasih ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat Baqa'!		
			Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Bacalah dengan fasih ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat 'Ilm di bawah ini: إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ) Ketulusan ( <i>Honesty</i> ) Integritas ( <i>integrity</i> ) Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairnes</i> ), Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )					
2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran		2. Siswa mencari ayat-ayat al-Quran yang	Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Ayat al-Quran yang berbunyi: إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ	2 x 40 menit	A,H,I,J ,K,L,M ,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt.		berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. dalam buku-buku tafsir lalu menuliskan artinya sehingga dapat menyebutkannya dengan benar.	(Wujud).			وَخْتَلَفَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ لآيَاتٍ لِأُولَى الْأَلْبَابِ menunjukkan sifat Allah: a. Wujud b. Wahdaniyah c. Qudrah d. Iradah		
			Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Salah satu sifat Allah adalah Wahdaniyyah. Ayat yang terkait dengan sifat ini adalah: a. إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ b. وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ c. إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ d. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ		
			3. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat yang terkait dengan sifat Kalam di bawah ini: وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ تَكْلِيمًا		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ), Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )					
2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.		2. Siswa mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian iman kepada Allah!	1 x 40 menit	H,I,J,K ,L,M,X
			Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey tentang fenomena alam semesta sebagai bukti adanya Allah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaan-Nya.				dalam satu minggu lalu buatlah laporannya!		
			Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya!		
			4. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli yang menunjukkan adanya Allah Swt.		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ),Tekun ( <i>diligence</i> ),Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ),Ketulusan ( <i>Honesty</i> ),Integritas ( <i>integrity</i> ),Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )					
2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.		3. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk menemukan perilaku yang mencerminkan keyakinan akan sifat-sifat Allah sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh disebut: a. sabar b. ikhtiar c. tawakkal d. qana'ah	1 x 40 menit	H,I,J,K ,L,M,X
			Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan bahwa belajar dengan giat akan mendapatkan nikmat dan karunia Allah dan sebutkan bukti-bukti konkretnya!		
			Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis dengan topik bahwa berbuat baik dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						tidak berbuat kerusakan di muka bumi akan membawa kedamaian dan kesejahteraan!		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ), Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ), Berani ( <i>courage</i> ), Ketulusan ( <i>Honesty</i> ) Integritas ( <i>integrity</i> ), Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairnes</i> )					

IAIN JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : VII / I (Ganjil)  
 Tema : Iman Kepada Allah SWT  
 Subtema : Allah SWT Itu Esa  
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit  
 ( 1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Menerima keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	1.4.1 Menerima keesaan Allah Swt..
2.	2.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman keesaan Allah Swt	2.4.1 Menunjukkan perilaku percaya diri
3.	3.4 Memahami keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	3.4.1 Menyebutkan keragaman anggota tubuh sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar;
		3.4.2 Menyebutkan manfaat keragaman anggota tubuh sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar;
		3.4.3 Menyebutkan keragaman anggota keluarga di rumah sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar
		3.4.4 Menyebutkan keragaman di lingkungan sekolah sebagai bukti keesaan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		Allah Swt. dengan benar.
4.	4.4 Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.4.1 Menunjukkan anggota tubuh dengan benar.

### C. Materi Pembelajaran Iman Kepada Allah

Manusia dikarunia Allah dengan anggota tubuh yang lengkap. Ada mata, mulut, hidung, kaki, tangan dan sebagainya. Coba bayangkan seandainya kita tidak punya anggota tubuh yang lengkap. Untuk itu kita harus bersyukur.

Allah juga melimpahkan alam yang begitu indah kepada kita. Hewan-hewan, tumbuhan dan alam disekitar kita bukti adanya Allah. Tidak mungkin semua ada dengan sendirinya. Semua diciptakan Allah yang Maha Pencipta.

Mensyukuri nikmat yang diberikan Allah dengan cara menjalan apa yang diperintahkan oleh Allah, antara lain shalat lima waktu, taat pada orang tua atau belajar dengan sungguh –sungguh.

### D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Wkt
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a.Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b.Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>a. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi iman kepada Allah SWT ;</p> <p>c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui bahwa Allah SWT adalah esa;</p> <p>d. Menyampaikan cakupan Allah adalah Esa</p> <p>e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan rukun iman kepada Allah SWT secara berulang-ulang dengan benar.</p> <p>f. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa karet gelang/ropskipping jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p>	20 menit



No	Kegiatan	Wkt
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang adanya Allah</li> <li>• Mengamati gambar contoh bukti Allah adalah Esa secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah adalah esa</li> <li>• Mengajukan pertanyaan, misalnya Allah ada berapa?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bukti Allah adalah Esa baik secara klasikal maupun kelompok.</li> <li>• Secara berpasangan mendiskusikan tentang bukti Allah adalah Esa dengan alam semesta</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi tentang bukti Allah adalah Esa</li> <li>• Mengidentifikasi bukti penciptaan Allah</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi kelompok bukti Allah adalah Esa secara kelompok</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang bukti Allah adalah Esa dalam menciptakan makhluknya</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	110 menit
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal iman kepada Allah SWT dengan baik;</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

### E. Pendekatan Tau Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Metode : Ceramah, *Inside Outside Circle*, Tanya jawab

**F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**1. Teknik dan Instrumen Penilaian**

**a. Sikap Spiritual**

**1) Penilaian diri**

Nama : .....

Berilah tanda (√)

No.	Uraian / Pernyataan	kriteria			
		4	3	2	1
1.	Saya bersyukur kepada Allah SWT				
2.	Saya badan agar tetap sehat				

Keterangan:

Angka 4=selalu, 3=sering, 2=kadang-kadang, 1=tidak pernah

**2) Jurnal**

No.	Hari/Tgl.	Nama	Catatan guru tentang		Tindak Lanjut
			Kekuatan Peserta didik	Kelemahan Peserta didik	
1.					
2.					
dst.					

**b. Sikap Sosial**

**1) Observasi**

No.	Nama	Sikap yang diamati			
		Kasih sayang			
		4	3	2	1
1.					
2.					
dst					

Keterangan:

No.	Sikap yang diamati	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Kasih sayang				

**2) Jurnal**

No.	Tgl.	Nama	Catatan guru tentang		Tindak Lanjut
			Kekuatan Peserta didik	Kelemahan Peserta didik	
1.					
2.					
dst					

### c. Pengetahuan

Tes Tertulis

Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat tentang iman kepada Allah

1. Sebutkan lima anggota tubuhmu...
2. Mata gunanya untuk...
3. Kepada orangtua kita harus...
4. Dengan saudara di rumah kita harus....
5. Kepada guru kita harus...

Pedoman penskoran : Setiap soal nilainya 20 (jawaban betul x 20 = nilai )

Guru dapat membuat rubrik dengan skor dan kategori sebagai berikut :

Jawaban	Skor	Kategori
Jika jawaban semua soal benar	100	Sangat baik
Jika jawaban soal yang benar 4	80	Baik
Jika jawaban soal yang benar 3	60	Cukup
Jika jawaban soal yang benar 2	40	Kurang
Jika jawaban soal yang benar 1	20	Sangat Kurang

### d. Keterampilan Portofolio

Kumpulan karya/dokumen/prestasi yang berkaitan dengan hasil kerja siswa yang dilakukan dalam rentang 1 semester

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian, apabila peserta didik mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal.

### b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan pengembangan materi.

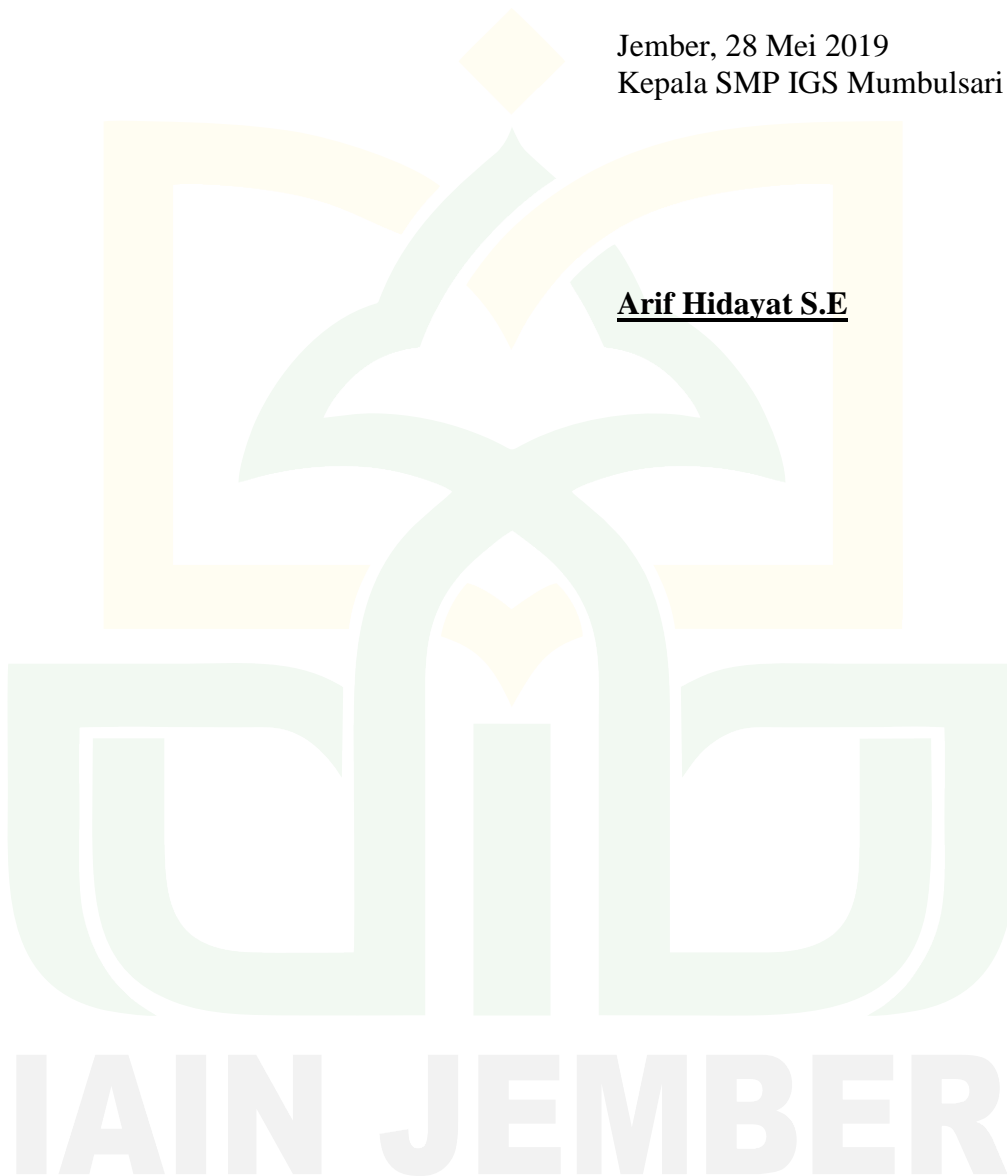
Peserta didik melaksanakan pengayaan apabila mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari ketuntasan minimal.

## **G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media/Alat  
Multimedia Interaktif/LCD /Video, Poster tulisan.
2. Bahan  
Elektronik, kertas, dll.
3. Sumber Belajar  
Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VII

Jember, 28 Mei 2019  
Kepala SMP IGS Mumbulsari

**Arif Hidayat S.E**



## FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian SMP IGS Lampeji Mumbulsari Jember



### Kegiatan Belajar Mengajar Metode IOC



# IAIN JEMBER

## Kegiatan Pelaksanaan Metode IOC



## Kegiatan Pelaksanaan Metode IOC



IAIN JEMBER

## Kegiatan Wawancara dengan Murid SMP IGS Lampeji Mumbulsari



### Kegiatan Wawancara dengan Murid



# IAIN JEMBER

## Kegiatan Wawancara dengan Murid



## Kegiatan Wawancara dengan Guru PAI





## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faidatul Hasanah
2. NIM : 084 141 249
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 10 Oktober 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 0812 495 170 62
7. Alamat Rumah : Dusun Sukosari  
Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah  
Kabupaten Jember
8. Nama Ayah : Ahmad Sholeh
9. Nama Ibu : Sutika

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. SDN Jatisari 03 Jenggawah (Lulus Tahun 2008)
2. MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah (Lulus Tahun 2011)
3. SMK 1 Bustanul Ulum Al Ghozali Wuluhan (Lulus Tahun 2014)
4. IAIN Jember (Tahun Masuk 2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 09 April 2018

Faidatul Hasanah